

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH KOMPENSASTDAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI TEKNISI OTOMOTIF INDONESIA (LSP TO INDONESIA)

SKRIPSI Inka Monika 1502025272

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN JAKARTA 2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI TEKNISI OTOMOTIF INDONESIA (LSP TO INDONESIA)

SKRIPSI Inka Monika 1502025272

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN JAKARTA 2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan Saya "PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN judul, **TERHADAP** KEPUASAN KERJA **KARYAWAN** SERTIFIKASI PROFESI TEKNISI OTOMOTIF INDONESIA (LSP TO INDONESIA" merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan, saya tidak mencantumkan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 28 Agustus 2019

CPEB3AHF16181419

(Inka Monika) NIM 1502025272

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KOMPENSASI DAN

LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI TEKNISI OTOMOTIF INDONESIA (LSP TO INDONESIA)

NAMA : INKA MONIKA

NIM : 1502025272

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK : 2019

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, MM.	
Pembimbing II	Emaridial Ulza, S.E., MA.	C Amus

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI TEKNISI OTOMOTIF INDONESIA

yang disusun oleh: Inka Monika 1502025272

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

Pada tanggal: 28 Agustus 2019

Tim Pengaji:

Ketua, merangkan anggota:

(Dr. Budi Permana Yusuf, M.M)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M)

Anggota:

(Emaridial Ulza, S.E., MA)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMK

)

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M)

(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Inka Monika
NIM : 1502025272
Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Prof. DR. HAMKA

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI TEKNISI OTOMOTIF INDONESIA (LSP TO INDONESIA)" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Agustus 2019
Yang Menyatakan

(Inka Monika) 1502025272

ABSTRAK

Inka Monika (1502025272)

PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI TEKNISI OTOMOTIF INDONESIA (LSP TO INDONESIA)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonom<mark>i d</mark>an Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Kata Kunci: Kompensasi, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Karyawan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP TO Indonesia), dengan jumlah populasi 97. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan sampel jenuh, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel berjumlah 97 karyawan sebagai responden. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada seluruh karyawan di Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP TO Indonesia). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji korelasi dan uji hipotesis. Kemudian data diproses menggunakan regresi linier berganda yang dioperasikan melalui program SPSS 20 pada tingkat signifikansi 5 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kompensasi (X₁) dan variabel Lingkungan Kerja (X₂) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

ABSTRACT

Inka Monika (1502025272)

THE EFFECT OF COMPENSATION AND WORK ENVIRONMENT ON JOB SATISFACTION AT INDONESIAN AUTOMOTIVE TECHNICIANS PROFESSION CERTIFICATION BODY (LSP TO INDONESIA).

Essay. Undergraduate Program Management Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Keywords: Compensation, Work Environment, Job Satisfaction.

The purpose of this study was to determine the effect of Compensation and Work Environment on Employee Job Satisfaction. In this study using quantitative methods. The population in this study were employees of the Indonesian Automotive Technician Profession Certification Body (LSP TO Indonesia), with a population of 97. The sample selection technique was conducted with saturated samples, so that the entire population was used as a sample of 97 employees as respondents. Data were obtained using a questionnaire distributed to all employees at the Indonesian Automotive Technician Professional Certification Institute (LSP TO Indonesia). Data analysis techniques used in this study were data quality tests, classic assumption tests, correlation tests and hypothesis tests. Then the data is processed using multiple linear regression which is operated through the SPSS 20 program at a significance level of 5%. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of the Compensation variable (X1) and the Work Environment variable (X2) on Employee Job Satisfaction (Y).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasaan Kerja Karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP TO Indonesia)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana di Jurusan Manajemen S1, Fakutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Orang tua saya, Ayah Tazoharun (almarhum) dan Ibu saya Lilis Suryani yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan material sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Bapak Prof. DR. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 3. Bapak DR. Nuryadi Wijiharjono, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 4. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 5. Ibu Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, MM, selaku dosen Pembimbing I Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing saya dan memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 6. Bapak Emaridial Ulza, SE, MA, selaku dosen Pembimbing II Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing saya dan memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- Suami saya Annashrul Mohamad yang telah memberikan doa, motivasi, nasihat, memberikan dukungan moral dan material, serta dukungan yang tiada henti.
- 8. Bapak Wisnu Wardhana selaku Sekretaris Jenderal ditempat penelitian saya, terimakasih atas dukungan dan doanya.
- Bapak Muhammad Santoso selaku Kepala Staff Administrasi yang selalu membantu saya, memberikan dukungan moral dan material, memberikan nasihat, memberikan semangat yang tiada henti.
- 10. Kedua mertua saya yang sudah banyak memberikan doa, dukungan untuk saya.
- 11. Anak saya Habibie Mozavi Mohamad yang selalu menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 12. Kakak dan adik saya yang selalu berdoa untuk saya dan memberikan dukungan tiada henti.
- 13. Teman-teman seperjuangan saya Talia, Nina, Nova, Endah, Alfian, Fikri, Ka Wasis, Ka Arman, Endri, Asep, Bowo yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 14. Sahabat saya Sherly, Deska, Risma dan Farhan yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan dan motivasi yang tiada henti.
- 15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Jakarta, 28 Agustus 2019

Penulis

(Inka Monika)

DAFTAR ISI

H	alaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	14
1.2.1 Identifikasi Masalah	14
1.2.2 Batasan Masalah	14
1.2.3 Perumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	17

2.2	Landa	san Teor	i	44
	2.2.1	Manajem	en Sumber Data Manusia	44
	2.2.2	Fungsi M	anajemen Sumber Daya Manusia	46
	2.2.3	Tujuan M	lanajemen Sumb <mark>er D</mark> aya Manusia	48
	2.2.4	Penger	tian Kepuasan Kerja	49
		2.2.4.1	Dimensi dan Indikator Kepuasan Kerja	51
		2.2.4.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Kerja	53
	2.2.5	Pengert	tian Kompensasi	55
		2.2.5.1	Jenis-Jenis Kompensasi	57
		2.2.5.2	Dimensi dan Indikator Kompensasi	58
		2.2.5.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompensasi	59
	2.2.6	Pengert	t <mark>ian</mark> Lingkungan <mark>Ker</mark> ja	61
		2.2.6.1	Jenis-jenis Lingkungan Kerja	62
		2.2.6.2	Dimensi dan Indikator Lingkungan Kerja	64
		2.2.6.3	Fa <mark>ktor</mark> -faktor y <mark>ang mempengaru</mark> hi Lingkungan Kerja.	65
			ikiran Teoritis	68
2.4	Rumu	san Hipo	tesis	70
BA	B III N	<mark>ÆTODI</mark>	E <mark>LOGI PENELITIAN</mark>	
3.1	Metoc	lelogi Per	nelitian	71
			si Variabel	71
	-		ampel	73
3.3			i	73
		· ·		73
34			npulan Data	74
5.7			Pengumpulan Data	74
			engumpulan Data	74
			engumpulan Data	75
3.5			ahan data Analisis Data	77
3.3			itas Data	77
	5.5.1	_	Uji Validitas	77
			Uii Reliabilitas	79

	3.5.2	Analisis Statistik Deskriptif	79
	3.5.3	Regresi Linier Berganda dan Analisis Korelasi	80
		3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	80
		3.5.3.2 Analisis Korelasi	81
	3.5.4	Analisis Koefisien Determinasi	83
	3.5.5	Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	84
	3.5.6	Uji Asumsi Klasik	85
	3.5.7	Uji Hipotesis	89
BA	B IV H	IASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gamb	paran Umum Perusahaan	91
7.1		Sejarah LSP Teknisi Otomotif Indonesia	91
		Visi dan Misi Perusahaan	93
		Struktur Organisasi Perusahaan	94
4.2		kteristik Responden	95
4.3		sis Deskriptif Responden	98
		Kompensasi (X ₁)	98
		Lingkungan Kerja (X ₂)	108
		Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	117
4.4		ualiditas Data	126
		Uji Validitas	126
		Uji Reabilitas	128
4.5		sumsi Klasik	130
		Uji Normalitas	130
		Uji Multikolinearitas	132
		Uji Heteroskedastisitas	133
		Uji Autokorelasi	134
4.6		orelasi	135
		Analisis Korelasi Pearson	135
	4.6.2	Analisis Koefisien Korelasi Berganda	136
4.7		sis Regresi Linier Berganda	137
4.8		lipotesis	138

	4.7.1 Uji Parsial (Uji t)	138
	4.7.2 Uji Simultan (Uji F)	139
4.9	Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	140
4.10	Pembahasan	141
	4.10.1 Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan	141
	4.10.2 Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan	142
	4.10.3 Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap	
	Kepuasan Kerja Karyawan	142
BAB	S V PENUTUP	
5.1 1	Kesimpulan	146
5.2 \$	Saran	149
DAF	TAR PUSTAKA	152

DAFTAR TABEL

N	lomor	Judul	Halaman
	1.	Hasil Survey Yang Mempengaruhi Menurunnya Kepuasan Ke	erja
		Karyawan LSP TO Indonesia	13
	2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
	3.	Operasional Variabel	72
	4.	Jadwal Kegiatan	75
	5.	Skor <mark>Nilai Skala Li</mark> kert	77
	6.	Kriteria Presentase Tanggapan Responden	80
	7.	Interprestasi Koefisien Korelasi	83
	8.	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	88
	9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	95
	10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	96
	11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	97
	12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja	98
	13.	Gaji pokok dibayarkan tepat waktu	99
	14.	Gaji pokok yang saya terima selama ini sesuai dengan yang	
		saya harapkan	99
	15.	Saya menerima upah yang sesuai apabila saya menambah	
		waktu kerja (lembur)	100
	16.	Saya dapat memenuhi <mark>kebutuhan dengan u</mark> oah yang diberikan	
		perusahaan	101
	17.	Saya merasa insentif yang diberikan perusahaan cukup	102
	18.	Saya mendapatkan imbalan tambahan diluar gaji	
		(bonus tahunan/THR)	102
	19.	Bonus yang diberikan perusahaan sesuai dengan berat	
		ringannya pekerjaan	103
	20	Resarnya tunjangan yang diberikan perusahaan selama ini	

	memadai	104
21.	Saya diikutsertakan dalam program asuransi oleh	
	perusahaan	105
22.	Saya mendapat jaminan sosial dari perusahaan	105
23.	Indikator Kompensasi (X ₁)	106
24.	Saya merasa nyaman dengan penerangan lampu di ruang kerja	
	saya	108
25.	Saya merasa nyaman dalam bekerja dengan sirkulasi udara yan	g
	baik	109
26.	Konsentrasi saya dalam bekerja di ruangan sangat terjaga	
	kare <mark>na tidak terden</mark> gar suara bising	109
27.	Saya merasa nyaman dengan warna dinding di ruangan saya	
	sehingga saya menjadi lebih semangat	110
28.	Saya merasa nyaman dengan suhu udara di ruangan saya	111
29.	Saya mendapat perhatian dari pimpinan dan support yang	
	besar dalam bekerja	112
30.	Para karyawan mendapat perlakuan yang adil	112
31.	Saya diberikan kesempatan untuk berkembang (promosi)	
	apabila saya berprestasi	113
32.	Saya merasa nyaman dengan komunikasi yang terjalin baik	
	antar karyawan dan atasan	114
33.	Ada rasa aman dari para karyawan, baik di dalam maupun	
	diluar tempat bekerja	115
34.	Indikator Lingkungan Kerja (X ₂)	116
35.	Saya mendapatkan kenaikan gaji setelah bekerja 1 tahun	117
36.	Seiring bertambahnya usia, saya diberikan kesempatan untuk	
	menempati posisi jabatan yang lebih tinggi	118
37.	Saya mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan	
	atasan saya	119
38.	Asuransi kesehatan yang diberikan perusahaan sesuai dengan	
	kebutuhan saya	120

39.	Saya mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan kinerja	
	saya di perusahaan	121
40.	Adanya peraturan yang ketat yang membuat saya tidak	
	nyaman	121
41.	Saya merasa nyaman dengan kerjasama antar karyawan yang	
	terjalin didalam perusahaan	122
42.	Saya mendapatkan cuti tahunan yang sesuai dengan peraturan	
	pemerintah	123
43.	Saya mampu berkomunikasi dan menjalin hubungan baik	
	dengan se <mark>sama reka</mark> n kerja didalam lingkungan pekerjaan	124
44.	Indikator Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	125
45.	Uji Validitas Kompensasi	126
46.	Uji Validitas Lingkungan Kerja	127
47.	Uji Validitas Kepuasan Kerja Karyawan	128
48.	Uji Reliabilitas Variabel Kompensasi, Lingkungan Kerja dan	
	Kepuasan Kerja Karyawan	129
49.	Uji komlogorov-smirnov	131
50.	Uji Multikolinieritas	132
51.	Hasil Multikolinearitas Variabel X ₁ dan X ₂	132
52.	Hasil Uji Autokorelasi	134
53.	Hasil Uji Korelasi Pearson	135
54.	Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda	136
55.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	137
56.	Hasil Uji Parsial (Uji t)	138
5 7.	Hasil Uji Simultan (Uji F)	139
58.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	140

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halamar
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis	69
2.	Struktur Organisasi Perusahaan	94
3.	Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	131
4.	Grafik Uji Heteroskedastisitas	133

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Kuesioner	1/26
Data Kuesioner	6/26
Tabel r (df = 90-120)	12/26
Tabel t (df =81-100)	13/26
Tabel f (60-90)	14/26
Tabel Durbin Watson (90-120)	15/26
Output Data SPSS	16/26
Surat Tugas	21/26
Lembar Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I	22/26
Lembar Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.	24/26
Daftar Riwayat Hidup	26/26
	Kuesioner Data Kuesioner Tabel r (df = 90-120) Tabel t (df =81-100) Tabel f (60-90) Tabel Durbin Watson (90-120) Output Data SPSS Surat Tugas Lembar Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I Lembar Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II .

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan atau organisasi karyawan merupakan aset yang sangat penting karena tanpa adanya karyawan, perusahaan atau organisasi akan sulit untuk mencapai tujuannya. Kemampuan dari seorang individu dalam melakukan pekerjaannya tergantung dari apa yang telah mereka kerjakan dan mereka dapatkan. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik tentunya juga diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting. Dunia bisnis sekarang di tuntut menciptakan kinerja karyawan yang tinggi untuk mencapai pengembangan dan tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana prasarana yang lengkap, tetapi lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Sumber daya manusia dengan segala bentuk dan potensinya merupakan faktor utama pembentuk keunggulan kompetitif dan menjadi kunci kemajuan di masa mendatang. Karyawan sebagai keunggulan kompetitif utama di semua perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Salah satunya adalah karyawan, karena berkaitan langsung dengan kegiatan organisasi. Dalam hal ini karyawan diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal sehingga tujuan perusahaan atau organisasi dapat tercapai. Oleh sebab itu, upaya

meningkatkan kepuasan kerja karyawan menjadi hal yang sangat penting di dalam lingkup perusahaan.

Kepuasan kerja dapat dilihat tidak hanya saat melakukan pekerjaan, tetapi terkait juga dengan aspek lain seperti, interaksi dengan rekan kerja, atasan, mengikuti peraturan, dan lingkungan kerja. Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan terhadap pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang dapat terlihat dari sikap karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu di lingkungan kerja.

Kepuasan kerja dapat meningkat jika karyawan memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakan pekerjaannya secara maksimal, sehingga dengan adanya rasa tanggung jawab yang tinggi dapat mewujudkan perilaku yang diarahkan pada tujuan guna mencapai sasaran akhir, yaitu tercapainya tujuan organisasi bersama. Badriyah (2015:227) berpendapat bahwa kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, ketika seseorang merasakan kepuasan dalam bekerja, ia akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya.

Priansa (2015:291) berpendapat bahwa kepuasan kerja merupakan perasaan pegawai terhadap pekerjaannya apakah senang/suka atau tidak senang/tidak suka sebagai hasil interaksi pegawai dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai presepsi sikap mental, juga sebagai hasil penilaian pegawai terhadap pekerjaannya.

Perasaan pegawai terhadap pekerjaannya mencerminkan sikap dan perilakunya dalam bekerja.

Menurut Sutrisno (2017:13) kepuasan kerja menjadi masalah yang cukup menarik dan penting, karena terbukti besar manfaatnya bagi kepentingan individu, industri dan masyarakat. Bagi individu, penelitian tentang sebab-sebab dan sumbersumber kepuasan kerja memungkinkan timbulnya usaha-usaha peningkatan kebahagiaan hidup mereka. Bagi industri, penelitian mengenai kepuasan kerja dilakukan dalam rangka usaha peningkatan produksi dan pengaruh biaya melalui perbaikan sikap dan tingkah laku karyawannya. Selanjutnya, masyarakat tentu akan menikmati hasil kapasitas maksimum dari industri serta naiknya nilai manusia di dalam konteks pekerjaan.

Santosa (2019) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap positif terhadap pekerjaan pada diri seseorang. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Biasanya orang akan merasa puas atas kerja yang telah atau sedang dijalankan, apabila apa yang dikerjakan dianggap memenuhi harapan, sesuai dengan tujuannya bekerja. Kepuasan kerja menunjukan kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dan imbalan yang disediakan pekerjaan.

Kepuasan kerja pada umumnya berfungsi sebagai variabel perantara yang akan mendukung atau menghambat kinerja pegawai. Ketika seseorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya ia akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan

demikian produktivitas pegawai akan meningkat secara optimal dan akan menghasilkan prestasi kerja yang tinggi. Dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi menunjukkan sikap positif terhadap pekerjaan itu, sebaliknya jika seseorang yang tidak puas dengan pekerjaan menunjukkan sikap negatif terhadap pekerjaan itu. (Sinambela, 2016).

Permasalahan kepuasan kerja tidak terlepas dari apa yang diterima oleh karyawan itu sendiri. Faktor kompensasi menjadi hal yang bisa mempengaruhi kepuasan kerja. Jika hak dari karyawan dapat terpenuhi kepuasan kerja juga akan meningkat yang akan mengakibatkan kinerja yang membaik dan dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Kompensasi sebagai imbalan atau balas jasa yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan kepada para karyawan karena telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan. Hal tersebut sama dengan Menurut Marwansyah (2016:269) yang berpendapat bahwa kompensasi adalah penghargaan atau imbalan langsung maupun tidak langsung, finansial maupun non finansial, yang adil dan layak kepada karyawan, sebagai balasan atau kontribusi/jasanya terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Hasibuan (2017:119) berpendapat bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pembentukan pemberian kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat.

Sedangkan menurut Handoko (2017:155) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Program-program kompensasi juga sangat penting untuk perusahaan, karena dapat mempertahankan sumber daya manusia.

Kompensasi adalah semua bentuk pembayaran yang diberikan kepada pegawai baik secara langsung (dalam bentuk uang) atau tidak langsung (tunjangan, kompensasi dan fasilitas kerja). Kompensasi merupakan hal yang dipertimbangkan sebagai sesuatu yang sebanding. Dalam artian, upah atau gaji yang diterima karyawan haruslah sebanding dengan tanggungjawab pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Kompensasi diberikan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas jasa yang diberikan karyawan kepada perusahaan (Muzdalifah, 2017).

Pemberian kompensasi yang semakin baik akan mempengaruhi kepuasan karyawan dalam bekerja karena karyawan merasa dihargai oleh pimpinannya. Pemberian kompensasi yang sesuai dengan apa yang telah dilakukan karyawan akan mendorong karyawan bekerja dengan baik dan lebih bertanggungjawab dengan apa yang mereka kerjakan (Yulharsari, 2016).

Pemberian kompensasi yang tepat waktu akan memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap kepuasan kerja karyawannya. Jika perusahaan tidak mampu memberikan kompensasi yang sesuai dan tepat waktu akan terjadi sebaliknya yaitu kepuasan kerja karyawan akan rendah dan dampak yang paling jelas yakni perusahaan akan kalah bersaing dengan perusahaan sejenisnya.

Faktor lain yang menjadi pendorong tingkat keberhasilan suatu perusahaan selain kompensasi adalah lingkungan kerja. Perusahaan akan kesulitan dalam mencapai tujuannya apabila kondisi dari lingkungan kerja kurang memadai sehingga semangat kerja karyawan akan rendah dan berpengaruh terhadap kepuasan bekerja di perusahaan tersebut.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Jika lingkungan sekitar tempat kerja memberikan kesan yang tidak nyaman, karyawan akan merasa malas untuk bekerja. Hal ini sama seperti apa yang dikatakan oleh Sedarmayanti (2017:26) bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi suatu kinerja pegawai karena seorang manusia akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal apabila ditunjang oleh suatu kondisi lingkungan yang sesuai. Lingkungan kerja memiliki arti yaitu keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Nitisemito (2015:97) berpendapat bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya, misalnya dengan adanya AC (air conditioner), penerangan yang memadai, dan sebagainya

Lingkungan kerja adalah semua keadaan yang ada ditempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung selain itu lingkungan kerja merupakan suatu komunitas tempat manusia berkumpul dalam

suatu keberagaman serta dalam situasi dan kondisi yang berubah-ubah yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. (Santosa, 2019).

Suatu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Keadaan lingkungan yang kurang baik dapat menuntut tenaga dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien. (Sari, 2018)

Lingkungan kerja yang baik meliputi beberapa aspek yang harus diperhatikan misalnya ruangan kerja yang nyaman, kondisi lingkungan yang aman, suhu ruangan yang tetap, terdapat pencahayaan yang memadai, warna cat ruangan, hubungan dengan rekan kerja yang baik. Jika hal tersebut dapat terpenuhi oleh perusahaan atau organisasi maka kinerja dari karyawan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan tersebut.

Adapun permasalahan lainnya terlihat dari beberapa penelitian terdahulu yang mengemukakan permasalahan mengenai pemberian kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan yang ada dibeberapa perusahaan, yakni penelitian yang dilakukan oleh A.M Ikhwanuddin Hatang dan kawan-kawan (2016) mengenai Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Soppeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Soppeng baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kompensasi dan

lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Soppeng.

Penelitian yang dilakukan oleh Nancy L. Pioh dan Hendra N. Tawas (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai PNS di Kantor Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa menunjukkan kompensasi dan lingkungan kerja berkontribusi secara simultan signifikan terhadap kepuasan kerja. Kompensasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Maka perlu dilakukan penataan tempat dan tata ruang kerja agar ruang gerak pegawai dalam bekerja lebih leluasa, ventilasi dibuat lebih baik agar pegawai merasa lebih nyaman dalam bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah (2017) mengenai Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Rumah Makan Soto Betawi Bang Udin) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif dari variabel kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Sedangkan stress kerja mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap kepuasan kerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Juniasari (2017) mengenai Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Japfa Comfeed Indonesia unit Sukajawa. Hasil penelitian

ini menunjukan bahwa ada pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja karyawan menjadi masalah utama diperusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia unit Sukajawa, terutama karena gaji yang buruk atau tunjangan uang seperti tunjangan transportasi dan bonus. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan kinerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunani (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Sales PT. Quameed Yogyakarta, dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening, bahwa kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan kerja yang berbeda-beda sesuai sistem yang berlaku pada dirinya. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, dimana para karyawan memandang pekerjaannya secara individual, hal tersebut mempengaruhi perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sales PT. Quamed Yogyakarta secara bersama-sama terbukti bahwa motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sales PT. Quamed Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih (2017) dengan judul penelitian "The Influence of compensation and Work Environment towards teacher's Job Satisfaction in SMP Negeri 2 Pecangaan, Jepara" penelitian ini bertujuan untuk memberikan keterangan tentang pengaruh kompensasi, lingkungan kerja dan relasi

keduanya terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri 2 Pecangaan, Jepara. Hasil ini menunjukan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepuasan guru. Untuk meningkatkan kepuasan kerja guru maka diperlukan peningkatan kompensasi sebagai apresiasi terhadap kinerja guru. Selain itu lingkungan kerja perlu ditingkat untuk meningkatkan kepuasan kerja guru yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh M. Abdur Rohman, dkk (2018) dengan judul peneltian "Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Kebijakan Pemimpin terhadap Prestasi Kerja Dimediasi Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening di PT Pelangi Kinasih Tunggal Karsa Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk menguji kompensasi, lingkungan kerja, dan kebijakan pemimpin terhadap prestasi kerja di mediasi kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada PT Pelangi Kinasih Tunggal Karsa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Pemberian kompensasi yang layak dapat membuat karyawan merasa puas, serta mendapatkan karyawan yang bersedia bekerja dengan menjalankan tugas-tugas secara baik. Sedangkan lingkungan kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. Kebijakan pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap prestasi kerja.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terlihat bahwa kepuasan kerja menjadi masalah utama dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini, terdapat lima dari tujuh hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan dengan adanya pemberian kompensasi yang sesuai dan lingkungan kerja yang baik dan nyaman di dalam perusahaan. Namun, adapun dua dari tujuh hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat karyawan yang merasa tidak puas dengan imbalan yang diberikan oleh perusahaan karena tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan, begitu juga lingkungan kerja yang membuat karyawan merasa tidak nyaman di dalam perusahaan. Dengan adanya perbedaan tersebut, memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut.

Didalam semua perusahaan permasalahan mengenai sumber daya manusia khususnya kepuasan kerja karyawan seringkali dialami oleh perusahaan. Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP-TO Indonesia) merupakan salah satu perusahaan yang ada di kota Jakarta Timur yang bergerak dibidang sertifikasi otomotif. Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP-TO Indonesia) ditunjuk oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) untuk mengeluarkan sertifikat untuk para pelajar, karyawan, guru dan juga dosen yang telah melakukan uji kompetensi otomotif untuk mendapatkan sertifikat. Sertifikat tersebut dapat dikeluarkan jika yang melakukan uji kompetensi tersebut dinyatakan telah lulus.

Dilembaga ini juga memiliki masalah mengenai kepuasan kerja karyawannya yaitu kompensasi. Dikarenakan masih rendahnya kompensasi yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP-TO Indonesia) yaitu dibawah standar upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pemberian kompensasi sudah diatur didalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang berisi, hal-hal yang melindungi hak setiap pekerja memperoleh penghasilan untuk penghidupan yang layak, sehingga pemerintah menetapkan upah minimum yang di dasarkan pada kehidupan yang layak di setiap daerah. Serta diperjelas didalam pasal 1 ayat 30 yang berbunyi upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Serta tertuang dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 2019 tentang Upah Minimum Sektoral Provinsi Tahun 2019. Dalam hal ini Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia berada di wilayah DKI Jakarta lebih tepatnya berada Jakarta Timur dalam hal ini berada di sektor otomotif yakni sebesar Rp. 4.917.511,-.

Selain masih rendahnya kompensasi yang diberikan sehingga membuat kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP-TO Indonesia) menurun, faktor lain yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang kurang begitu baik menjadi salah satu penyebabnya, dikarenakan perusahaan tersebut belum memiliki tempat penyimpanan arsip yang memadai sehingga banyak berkas yang tertumpuk didalam ruangan tempat bekerja. Sehingga menyebabkan ruangan penuh dengan berkas dokumen. Dan membuat pendingin ruangan tidak berfungsi untuk mendinginkan ruangan sepenuhnya, sehingga ruang kerja terasa panas.

Pengamanan dilingkungan kerja ini juga belum memadai, tidak adanya satpam untuk menjaga keamanan dan menjaga kendaraan karyawan sehingga sudah sering terjadi kehilangan kendaraan karyawan dan tidak ada CCTV untuk memantau keadaan dilingkungan kerja ini.

Dalam hal ini, peneliti mendapatkan informasi melalui kegiatan survey dan wawancara dengan beberapa karyawan di bagian sekretariat Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP-TO Indonesia) untuk mengetahui permasalahan mengenai pemberian kompensasi dan lingkungan kerja serta kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP-TO Indonesia).

Tabel 1

Hasil Survey Yang Mempengaruhi Menurunnya Kepuasan Kerja Karyawan
LSP Teknisi Otomotif Indonesia

No.	Faktor Yang Mempengaruhi Menurunnya Kepuasan Kerja Karyawan	Jumlah Jawab	Persentase
1.	Ketidaktepatan pemberian gaji	6	40%
2.	Para karyawan mendapatkan perlakuan secara adil	4	27%
3.	Bonus yang diberikan perusahaan tidak sesuai dengan berat ringannya pekerjaan	3	20%
4.	Ketidaksesuaian jam kerja	2	13%
Tota		15	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti terhadap karyawan LSP TO Indonesia, 2019.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang diuraikan diatas, harapan dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan kepuasan kerja para karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan efektif. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan

Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia (LSP TO Indonesia)."

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- Bagaimanakah pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia?
- 2. Bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia?
- 3. Bagaimanakah pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja secara bersamasama terhadap kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis mencakup permasalahan penelitian yang perlu dibatasi variabelnya, yaitu sebagai variabel bebas (independent) adalah Kompensasi (X₁) dan Lingkungan Kerja (X₂) serta variabel terikat (dependen) adalah Kepuasan Kerja (Y). Objek analisisnya adalah bagian secretariat LSP TO Indonesia.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia?
- 2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia?
- 3. Apakah terdapat pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja secara bersamasama terhadap kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini perlu ditetapkan agar nantinya pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang dimaksud sebelumnya. Uraian tujuan penelitian sebagai berikut:

- Untuk mengetahui kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi
 Teknisi Otomotif Indonesia.
- 2. Untuk mengetahui tingkat kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia.
- Untuk mengetahui lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Otomotif Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis tentu mengharapkan apa yang telah tertulis ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis : Untuk memperluas dan mendalami bidang sumber daya manusia khususnya dan manajemen pada umumnya serta sebagai sarana berpikir dan

- berlatih dalam menghadapi masalah untuk kemudian mencapai jalan pemecahannya.
- 2. Bagi perusahaan : Perusahaan dapat mengetahui dan mengevaluasi atas kebijaksanaan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan, sehingga dapat mengetahui perkembangan perilaku karyawan terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan.
- 3. Bagi Pihak Lain: Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut dan dapat digunakan sebagai perbandingan untuk permasalahan yang serupa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

- Badriyah, Mila. (2015). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Candra Hadinata, Himawan. (2014). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi* terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Jurnal UNY. Mei 2014. Diunduh 29 September 2018.
- Eko, Widodo Suparno. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*.

 Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Erwin Paulus dan Hery Winoto TJ. (2017). Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan (Studi Kasus Pada PT Multi Abadi Sejahtera). Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida. Volume 1, Nomor 3
- Gaol, CHR. Jimmy L. (2015). A to Z Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia) Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS

 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

 _______. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS

 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, Postinus. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Se-Sleman Timur. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Diunduh 08 Mei 2019.
- Handoko, T. Hani. (2017). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Yogyakarta: BPFE UGM Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- ______. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

- Imam, Gunawan. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istijanto, Oie. (2015). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kadarisman. (2017). Manajemen Kompensasi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2016). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, edisi 4*.

 Jakarta: PT Erlangga.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Dua. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya (Edisi Kelima). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muzdalifah. (2017). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (studi kasus pada Rumah Makan Soto Betawi Bang Udin). Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Diunduh 28 Januari 2019.
- Nitisemito, Alex S. (2015). Manajemen Personalia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priansa, Donni Juni. (2016). Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santosa, Gunawan. (2019). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Bandung. Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Langlangbuana. Vol. 3 No. 1. Diunduh 08 Mei 2019

- Sari, Tiya Intan Permata. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Budaya). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Diunduh 30 April 2019
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Septiawan dkk. (2015). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Pers.
- Siswanto. (2015). Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrative dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sinambela, Litjan Poltak. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2015). Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Cetakan Pertama). Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Sutrisno, Edy. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan 6. Jakarta : Kencana.
- ______. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan 9. Jakarta : Kencana.
- Tannady, Hendy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi pertama. Yogyakarta: Expert.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.
- Yulharsari, Febrina Dewi. (2012). *Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Diunduh 14 Januari 2019

Yunani, Mujahidin. (2017). Analisis Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sales PT Quamed Yogyakarta dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Diunduh 08 Mei 2019

